

LAPORAN KEGIATAN WEBINAR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Judul Abdimas :  
**STRATEGI IMPLEMENTASI  
TATA KELOLA YANG BAIK PADA UMKM**

**TIM ABDIMAS**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Syahrul, S.Pd, MM	Ketua Pelaksana
2.	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA	Wakil Pelaksana
3.	Christiano Lombagia, SE, MM, Ak, CA	Anggota
4.	Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA,CPA	Anggota
5.	Yan Irianis, SE.,MM., Ak.,BKP.,QIA	Anggota
6.	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA	Anggota

**AKADEMI AKUNTANSI YAI  
JAKARTA  
TAHUN 2023**

## IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : STRATEGI IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK PADA UMKM
2. Bidang pengabdian : Akuntansi
3. Nama Kegiatan PKM : IPTEK
4. Jenis Kegiatan : Online/Daring
5. Tanggal Pelaksanaan : 07 Februari 2023
6. Waktu Pelaksanaan : Pukul 13.30 sd. 15.30 WIB
7. Jumlah Peserta : 37 (tiga puluh tujuh) peserta
8. Ketua pelaksana :
  - Nama lengkap : Syahrul, S.Pd, MM
  - Jenis kelamin : Laki laki
  - Disiplin ilmu : Akuntansi
  - NIDN : 03021061
  - Pangkat/Golongan : III/C
  - Jabatan fungsional : Lektor
  - Perguruan Tinggi/Jurusan : Akademi Akuntansi Y.A.I/Akuntansi
  - Alamat kantor : Jl. Diponegoro kav.74 Jakarta Pusat
  - Email : [drssyahrulmm@gmail.com](mailto:drssyahrulmm@gmail.com)
9. Jumlah anggota Abdimas : 5 (Lima) Orang
  - Wakil Pelaksana : Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA
  - Nama anggota I : Christiano Lombagia, SE, MM, Ak, CA
  - Nama anggota II : Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA
  - Nama anggota III : Yan Irianis, SE.,MM.,BKP.,QIA
  - Nama anggota IV : Mahzumi, SE, MM, Ak, CA
10. Meeting Room : ZOOM
11. Link Zoom dan URL : <https://us02web.zoom.us/j/87535341015?pwd=V0g2UXNOT3NiL085YVRqYU5xWmM0Zz09>
12. Jumlah Biaya : Rp. 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Mengetahu,

Direktur

Akademi Akuntansi Y.A.I



**Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA**

Jakarta, 18 Agustus 2023

Ketua Pelaksana

**Syahrul, S.Pd, MM**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. Karena telah memberikan segala nikmatNya hingga dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini kami lakukan agar masyarakat terutama generasi muda update tentang UMKM selama ini belum menerapkan tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), karena selama ini UMKM masih dianggap belum memerlukan GCG.

Jika UMKM bisa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan baik, maka tentu saja persoalan yang selama ini dihadapi yaitu akses permodalan dapat teratasi. Salah satu syarat dipenuhinya pengajuan dana pinjaman ke bank antara lain adanya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, yang merupakan unsur dari GCG

Pada Laporan Pengabdian Masyarakat ini kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh peserta abdimas yang terlibat khususnya para pelaku usaha, dosen dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan Administrasi Indonesia, Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I dan kepala P3M Akademi Akuntansi Y.A.I, dan para pembicara, yang telah memberikan support kepada kami, akhirnya kami berharap upaya yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya dan masyarakat umum

Jakarta, 18 Agustus 2023



**Syahrul, S.Pd, MM**

## DAFTAR ISI

	HAL.
HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN .....	5
PENDAHULUAN .....	7
LAMPIRAN .....	8
1.1 Surat Tugas .....	8
1.2 Flayer dan Virtual Background .....	9
1.3 Link Pendaftaran dan Zoom Meeting .....	10
1.4 Susunan Panitia .....	11
1.5 Susunan Acara .....	12
1.6 Dokumentasi .....	13
1.7 Sertifikat .....	17
1.8 Daftar Hadir .....	20
1.9 Materi Webinar	
A. Narasumber 1 .....	22
B. Narasumber 2 .....	33

## RINGKASAN

Good corporate governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan termasuk UMKM guna menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder perusahaan. Terdapat lima prinsip utama yang diperlukan dalam konsep Good Corporate Governance, yaitu transparency, accountability, responsibility, Independen, dan fairness, yang di singkat dengan TARIF, Kelima prinsip tersebut sangat penting karena dengan penerapan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai tambah pemilik atau pemegang saham

Dalam prakteknya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini perlu dibangun dan dikembangkan secara bertahap. Persyaratan utama untuk membangun GCG adalah komitmen dari manajemen puncak. Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan GCG menggunakan ttahapan sebagai berikut (Chinn, 2000; Shaw,2003):

### Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri atas 3 langkah utama: 1) Awareness building merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting GCG dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok. 2) GCG Assessment merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan GCG saat ini. Langkah ini perlu guna memastikan titik awal level penerapan GCG dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. 3) GCG manual building, adalah langkah berikut setelah GCG assessment dilakukan. Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan *manual* atau pedoman implementasi GCG dapat disusun. Penyusunan *manual* dapat dilakukan dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan.

### Tahap Implementasi

Tahap ini juga terdiri atas 3 langkah utama yakni: 1) Sosialisasi, diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG khususnya mengenai pedoman penerapan GCG. Upaya sosialisasi perlu dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk untuk itu, langsung berada di bawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai GCG *champion* di perusahaan. 2) Implementasi, yaitu kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman GCG yang ada, berdasar *roadmap* yang telah disusun. Implementasi harus bersifat *top down approach* yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Imple- mentasi hendaknya mencakup pula upaya manajemen perubahan (change

management) guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi GCG. 3) Internalisasi, yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan GCG di dalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja, dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan upaya ini dapat dipastikan bahwa penerapan GCG bukan sekedar dipermukaan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, tetapi benar-benar tercermin dalam seluruh aktivitas perusahaan.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap Evaluasi adalah tahap terakhir yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan GCG telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan *scoring* atas praktik GCG yang ada.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik melalui tahap-tahap di atas akan menghasilkan kinerja yang tinggi dan dapat memberikan nilai tambah kepada semua stakeholder

## **PENDAHULUAN**

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut kinerja dengan kepedulian setiap Lembaga atau institusi yang bergerak dibidang pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan teknologi khususnya Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki potensi Sumber Daya Alam dan Manusia yg banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju.

Topik Webinar ini adalah membahas tentang Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada Umkm. Mengapa mengambil judul ini, agar masyarakat terutama generasi muda update tentang UMKM selama ini belum menerapkan tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), karena selama ini UMKM masih dianggap belum memerlukan GCG.

Jika UMKM bisa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan baik, maka tentu saja persoalan yang selama ini dihadapi yaitu akses permodalan dapat teratasi. Salah satu syarat dipenuhinya pengajuan dana pinjaman ke bank antara lain adanya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel, yang merupakan unsur dari GCG

## LAMPIRAN

### 1.1 SURAT TUGAS



## AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia  
Telp : +62 213904858,31036540 Fax : +62 213150748  
Website : [www.yai.ac.id](http://www.yai.ac.id) E-mail : [aa@yai.ac.id](mailto:aa@yai.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor : 180/D/AA.Y.A.I/VIII/2023

Sehubungan dengan kegiatan Webinar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "**Strategi Implementasi Tata Kelola yang Baik Pada UMKM**" yang diselenggarakan oleh TIM Abdimas Akademi Akuntansi Y.A.I, maka bersama ini Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I memberikan tugas kepada :

No.	Nama	Keterangan
1.	Syahrul, S.Pd, MM	Ketua Pelaksana
2.	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA	Wakil Pelaksana
3.	Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA	Anggota
4.	Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA	Anggota
5.	Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA	Anggota
6.	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA	Anggota

Untuk melaksanakan tugas tersebut pada :

Hari/tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023  
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB  
Tempat : Zoom Meeting

Kami mohon kepada Bapak/ibu untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan secara tertulis. Paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai acara.

Demikian surat tugas ini disampaikan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Agustus 2023

Akademi Akuntansi Y.A.I  
Direktur,



(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Tembusan Kepada Yth.:

- Koordinator LPT Y.A.I



## 1.2 FLAYER dan VIRTUAL BACKGROUND

### FLAYER

The flyer features a green and blue background with a yellow wave at the top. It includes the logos of the organizing institutions and three speakers in circular frames. The text is centered and provides details about the event's date, time, and registration information.

**Webinar**  
**Abdimas**

**Strategi Implementasi  
Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM**

**Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA**  
*Narasumber 1*

**Syahrul S.Pd, MM**  
*Moderator*

**Christiano Lombogia SE, MM, Ak CA**  
*Narasumber 2*

**Diselenggarakan oleh : Akademi Akuntansi Y.A.I**

**Selasa, 15 Agustus 2023**  
**Pukul : 13.00 sd Selesai**

Pendaftaran : <https://www.s.id/aayai2023>  
WhatsApp : 0878 8607 2156 (Yeyen Sherlyani)  
0813 8518 5655 (Erni)

**Gratis**

### VIRTUAL BACKGROUND

The virtual background has a light blue and white geometric pattern. It features the logo of Akademi Akuntansi YAI and the title of the webinar. It lists the speakers and moderator, and includes the date and time of the event. A calendar icon is used to denote the date.

**AKADEMI AKUNTANSI YAI**

**Strategi Implementasi  
Tata kelola Yang Baik  
Pada UMKM**

**Narasumber :**  
Hendra Railis, Drs, Ak, MM, CA, CPA  
Christiano D.A. Lombogia, SE, Ak, MM, CA

**Moderator :**  
Syahrul, S. Pd, MM

**Selasa, 15 Agustus 2023**  
**13:00 s.d. selesai**

**Webinar  
Abdimas**

### 1.3 LINK PENDAFTARAN dan ZOOM MEETING

<b>Link Pendaftaran</b>
-------------------------

<a href="https://s.id/aayai2023">https://s.id/aayai2023</a>
-------------------------------------------------------------

<b>link Zoom Meeting</b>
--------------------------

STRATEGI IMPLEMENTASI PADA TATA KELOLA UMKM
---------------------------------------------

Time: Aug 15, 2023 13:00 Jakarta
----------------------------------

Join Zoom Meeting
-------------------

<a href="https://us02web.zoom.us/j/87535341015?pwd=V0g2UXNOT3NiL085YVRqYU5xWmM0Zz09">https://us02web.zoom.us/j/87535341015?pwd=V0g2UXNOT3NiL085YVRqYU5xWmM0Zz09</a>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Meeting ID: 875 3534 1015
---------------------------

Passcode: AAYAI
-----------------

## 1.4 SUSUNAN PANITIA

**SUSUNAN PANITIA WEBINAR ABDIMAS  
"STRATEGI IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK PADA UMKM"  
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I  
SEMESTER GENAP 2022/2023  
(Tanggal Pelaksanaan 15 Agustus 2023)**

Penanggung Jawab	:	Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA
Ketua Pelaksana	:	Syahrul, S.Pd, MM
Wakil Pelaksana	:	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA
Anggota Pelaksana	:	1. Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA 2. Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA, CACP 3. Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA 4. Mahzumi, SE, MM, Ak, CA
Narasumber	:	1. Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA 2. Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA
Moderator	:	Syahrul, S.Pd, MM
sekretaris	:	Erni Susilowati, A.Md
Pendaftaran, administrasi umum, keuangan	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Yeyen Sherlyani Erlina, SE</li><li>• Syarifah Makdumi</li><li>• Tifa Helissa, SE</li></ul>
Humas	:	Biro Humas Y.A.I
Pembuat Flayer, sertifikat, Absen	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mashadi, S.Kom</li><li>• Masruchin, A.Md</li><li>• Yeyen Sherlyani Erlina, SE</li></ul>
IT	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Yuni Ari Irawan (PELTIK)</li><li>• Masruchin, A.Md</li></ul>
MC	:	Tifa Helissa, SE
Laporan ABDIMAS	:	Erni Susilowati, A.Md

Jakarta, 07 Agustus 2023  
Akademi Akuntansi Y.A.I



(Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA)  
Direktur

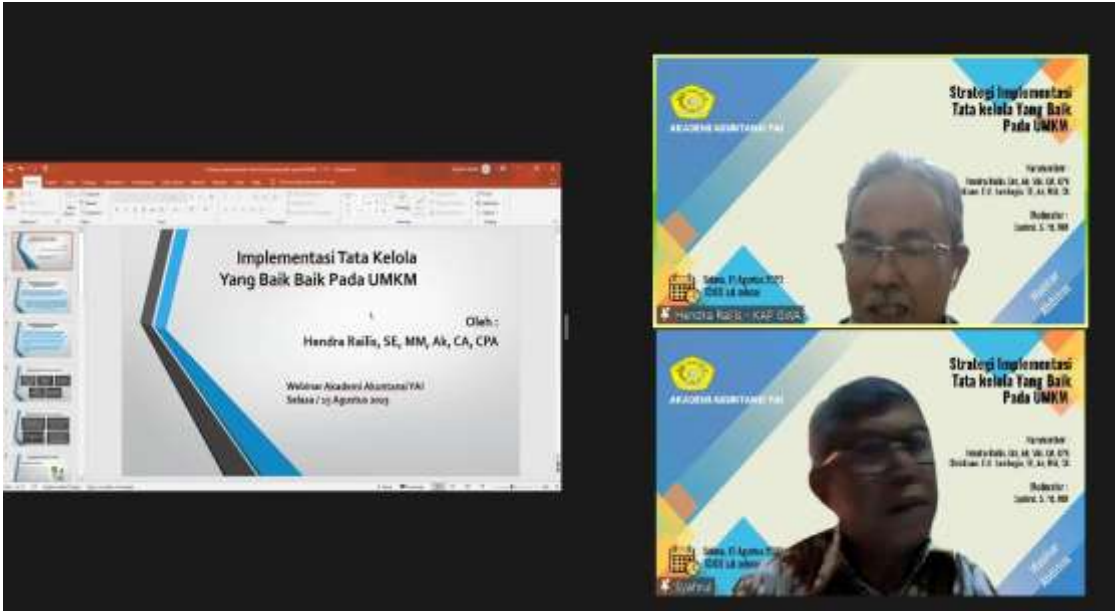
## 1.5 SUSUNAN ACARA

**SUSUNAN ACARA WEBINAR ABDIMAS**  
**"STRATEGI IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK PADA UMKM"**  
**AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I**  
**SEMESTER GENAP 2022/2023**  
**Tanggal Pelaksanaan, 15 Agustus 2023**

Waktu	Susunan Acara
12.30 – 13.00	1. Registrasi
13.00 – 13.00 (5 menit)	2. Pembukaan (MC)
13.05 – 13.15 (10 menit)	3. Lagu Indonesia Raya
13.15 – 13.30 (15 Menit)	4. Sambutan oleh Ketua Pelaksana : <b>Syahrul, S.Pd,MM</b>
13.30 – 14.15 (45 menit)	5. Webinar ABDIMAS <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Narasumber I :</b> <b>Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA,CPA</b> moderator : membacakan CV Pembicara</li></ul>
14.15 – 15.00 (45 menit)	• <b>Narasumber II :</b> <b>Christiano Lombogia, SE, MM, Ak, CA</b> moderator : membacakan CV Pembicara
15.00 – 15.15 (15 menit)	6. Sesi tanya jawab
15.15 – 15.20 (5 menit)	7. Penutup/foto bersama : diarahkan oleh (MC dan P3LTIK Yuni Ari Irawan)



1.6 DOKUMENTASI



Original Sound for Musicians: Off Remove Spotlights LIVE YouTube



**AKADEMI AKUNTANSI YAI**

## Strategi Implementasi Tata kelola Yang Baik Pada UMKM

Narasumber :  
Hendra Ralis, Drs, Ak, MM, CA, CPA  
Christiane D.A. Lambaga, SE, Ak, MM, CA

Moderator :  
Syahrul S. Pd, MM

Selasa, 15 Agustus 2023  
13:00 s.d. selesai

Webinar  
Akadimis

AA\_YAI\_CHRISTIANO



**AKADEMI AKUNTANSI YAI**

## Strategi Implementasi Tata kelola Yang Baik Pada UMKM

Narasumber :  
Hendra Ralis, Drs, Ak, MM, CA, CPA  
Christiane D.A. Lambaga, SE, Ak, MM, CA

Moderator :  
Syahrul S. Pd, MM

Selasa, 15 Agustus 2023  
13:00 s.d. selesai

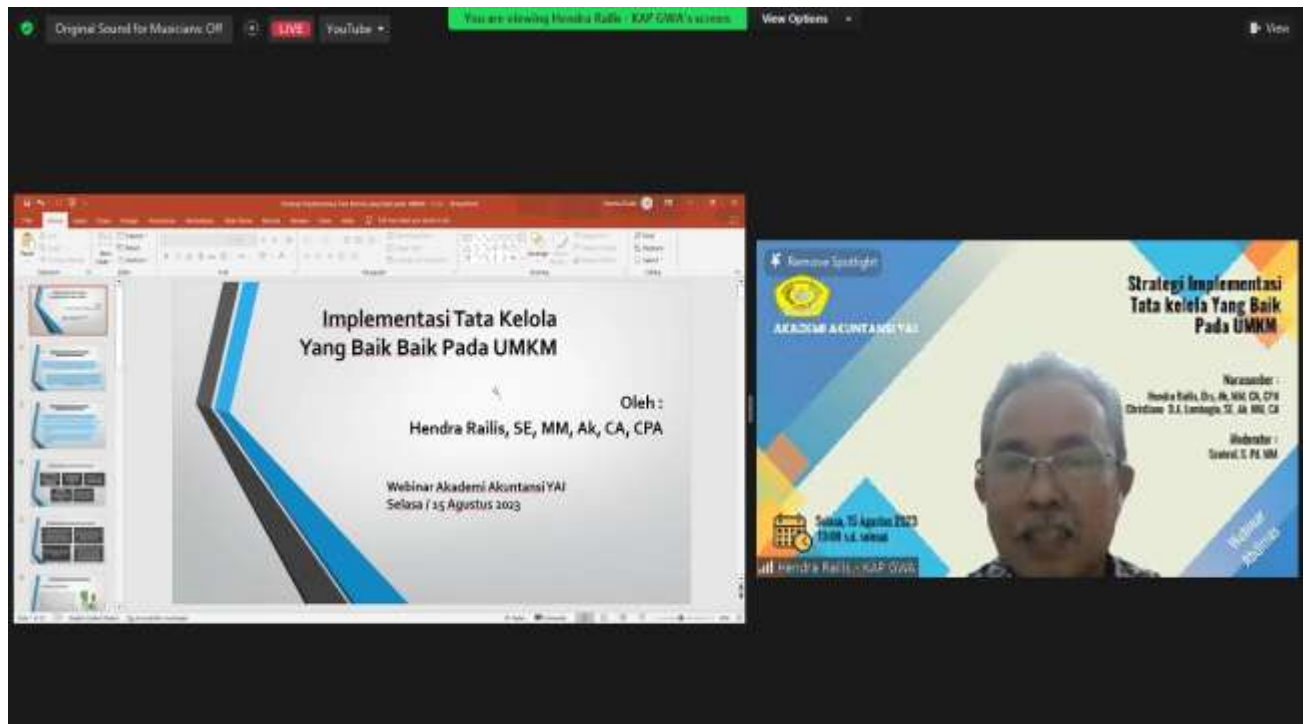
Webinar  
Akadimis

Syahrul

AA\_YAI\_CHRISTIANO










## 1.7 SERTIFIKAT



# Sertifikat


Diberikan Kepada :


**Syahrul S.Pd, MM**

Sebagai  
**Moderator**

**Pada Webinar Pengabdian Pada Masyarakat  
"Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM "**

Yang diselenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I  
Tanggal 15 Agustus 2023

Ketua Panitia  
  
(Syahrul S.Pd, MM)

Jakarta, 15 Agustus 2023  
Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I  
  
(Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA)



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA**

Sebagai  
**Narasumber**

**Pada Webinar Pengabdian Pada Masyarakat  
"Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM "**

Yang diselenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I  
Tanggal 15 Agustus 2023

Ketua Panitia  
  
(Syahrul S.Pd, MM)

Jakarta, 15 Agustus 2023  
Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I  
  
(Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA)



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**Drs. Hendra Railis, MM. Ak, CA, CPA**

Sebagai

**Narasumber**

**Pada Webinar Pengabdian Pada Masyarakat  
"Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM "**

Yang diselenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I  
Tanggal 15 Agustus 2023

Ketua Panitia

  
(Syahrul S.Pd, MM)

Jakarta, 15 Agustus 2023  
Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

  
(Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA)



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA**

Sebagai

**Panitia**

**Pada Webinar Pengabdian Pada Masyarakat  
"Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM "**

Yang diselenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I  
Tanggal 15 Agustus 2023

Ketua Panitia

  
(Syahrul, S.Pd, MM)

Jakarta, 15 Agustus 2023  
Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

  
(Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA)



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**Mahzumi, SE, MM, Ak, CA**

Sebagai  
**Panitia**

**Pada Webinar Pengabdian Pada Masyarakat  
"Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM "**

Yang diselenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I  
Tanggal 15 Agustus 2023

Ketua Panitia

  
(Syahrul, S.Pd, MM)

Jakarta, 15 Agustus 2023  
Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

  
(Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA)



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA**

Sebagai  
**Panitia**

**Pada Webinar Pengabdian Pada Masyarakat  
"Strategi Implementasi Tata Kelola Yang Baik Pada UMKM "**

Yang diselenggarakan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I  
Tanggal 15 Agustus 2023

Ketua Panitia

  
(Syahrul, S.Pd, MM)

Jakarta, 15 Agustus 2023  
Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

  
(Christiano Lombogia SE, MM.Ak, CA)

## 1.8 DAFTAR HADIR

**DAFTAR HADIR ACARA WEBINAR ABDIMAS  
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I  
" STRATEGI IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG BAIK PADA UMKM "  
TANGGAL, 15 AGUSTUS 2023**

<b>NO.</b>	<b>NAMA LENGKAP</b>	<b>ALAMAT EMAIL</b>
1.	Rafael Saputra	rafaelsptra20@gmail.com
2.	Hosea Surlianata Hutomo	hoseahutomo@gmail.com
3.	ALDA MARSELLA CLARITTA	alda.marshella12@gmail.com
4.	Azara	azara0378@gmail.com
5.	Yosafat Matthew Siburian	yosafatmatthew7@gmail.com
6.	irawan setia adhi	irawansetiadhi@gmail.com
7.	Diva Alyssa	divaalyssa7@gmail.com
8.	Muhammad Aldizar	aldizarmuhammad07@gmail.com
9.	Melisa Joe Raihani	raihani.melisajoe@gmail.com
10.	Chefia Ratih Gurnidah	Chefiaratih@gmail.com
11.	Agung Juni Setiawan	agungjuni295@gmail.com
12.	Stephanie Rusly	ruslystephanie@gmail.com
13.	Raka Aditya Satria Rombe	rakarombe33@gmail.com
14.	Galang Ram Rabbani Siregar	galangramrabbani.11@gmail.com
15.	Raka Aditya Satria Rombe	rakarombe33@gmail.com
16.	Razif Ihsan	razifihsan03@gmail.com
17.	Fathan Trianto Almansyurin	fathantrianto095@gmail.com
18.	Muhammad Rizki	muhammmmdr@gmail.com
19.	PUNGKI REIMAN	pungkireiman23@gmail.com

20.	Nisa Awalul Fitri	nisaawalul11@gmail.com
21.	Nur Fatimah	nrfaatimah21@gmail.com
22.	Rita Supartini	ritasupartini61@gmail.com
23.	Vanessa	vanessa.cien27@gmail.com
24.	Aditya Ekatama Putera	Adityaep1508@gmail.com
25.	Jessica	aureajessicats@gmail.com
26.	YAN irianis	ian.yanis@gmail.com
27.	Mahzumi, SE, MM. Ak. CA	mahzumi.syafri@gmail.com
28.	Bagus Judith Fadlurrahman	Judithbagus123@gmail.com
29.	Bagus Judith Fadlurrahman	Judithbagus123@gmail.com
30.	Rebecca Ariellya Hasianna H	beccah2101@gmail.com
31.	Muhammad Royhan	mroyhan19@gmail.com
32.	Fahri Andrian Husyaeni Matondang	fahriode81@gmail.com
33.	Erni Susilowati	ernis_silowati@yahoo.com
34.	BRIGITA PRATIWI	brigitaprtw27@gmail.com
35.	HENNI HANDARI, S.E., AK., M.M	henni.handari@gmail.com
36.	Asep Dani Alvindra	sepdan425@gmail.com



## 1.9 MATERI WEBINAR

### A. Materi Narasumber 1



**Implementasi Tata Kelola  
Yang Baik Baik Pada UMKM**

Oleh :  
**Hendra Railis, SE, MM, Ak, CA, CPA**

Webinar Akademi Akuntansi YAI  
Selasa / 15 Agustus 2023



**II** **Definisi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik  
(Good Corporate Governance)**

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholder). **II**

Lebih jauh lagi, penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan tentunya dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) ditransformasikan menjadi seni mengarahkan, mengendalikan dan memastikan bahwa organisasi atau perusahaan dikelola dengan baik dalam hal proses, prosedur, dan kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

## Definisi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)

- Perlu diingat bahwa setiap perusahaan atau organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Oleh karena itu, mereka perlu diatur sesuai dengan hukum yang berlaku.
- Good Corporate Governance (GCG) meliputi laporan keuangan, rapat umum pemegang saham, dewan komisaris, direksi, komisaris independen dan komite audit.
- Penerapan tata kelola perusahaan semakin berperan besar menjadi faktor penentu strategis bagi perusahaan atau korporasi agar selalu dapat meningkatkan nilai dan mempertahankan proses pertumbuhan yang berkelanjutan

## Tujuan Good Corporate Governance

Menciptakan nilai tambah (value added) bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai.

Memastikan bahwa aktiva perusahaan dijaga dengan baik

Memastikan perusahaan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat

Memastikan kegiatan-kegiatan perusahaan bersifat transparan)

## Manfaat Good Corporate Governance

Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders.

Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value.

Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholders's value dan deviden. Khusus bagi BUMN akan dapat membantu penerimaan bagi APBN terutama dari hasil privatisasi.

## Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

### **1. *Transparansi (Transparency)***

Transparency yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap stakeholdersnya. Informasi yang diungkapkan antara lain keadaan keuangan, kinerja keuangan, kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Keterbukaan dilakukan agar pemegang saham dan orang lain mengetahui keadaan perusahaan sehingga nilai pemegang saham dapat ditingkatkan.





## Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

### **2. Kemandirian (Independency)**

Independency atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.



## Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

### **3. Akuntabilitas (Accountability)**

Accountability yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Bila prinsip accountability (akuntabilitas) ini diterapkan secara efektif, maka perusahaan akan terhindar dari agency problem (benturan kepentingan peran). Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.



## Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

### **4. Pertanggung jawaban (Responsibility)**

Responsibility adalah kesesuaian atau kepatuhan di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat. Para pengelola wajib memberikan pertanggungjawaban atas semua tindakan dalam mengelola perusahaan kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud kepercayaan yang diberikan kepadanya.



## Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

### **5. Kewajaran (Fairness)**

Fairness adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness diharapkan membuat seluruh aset perusahaan dikelola secara baik dan prudent (hati-hati), sehingga muncul perlindungan kepentingan pemegang saham secara fair (jujur dan adil). Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan semua orang yang terlibat di dalamnya berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran stakeholder..



## Definisi UMKM

UMKM adalah istilah yang sudah tak asing lagi di telinga masyarakat. Apa itu UMKM ? Kepanjangan UMKM yakni usaha mikro, kecil, dan menengah. Pemerintah sendiri telah menetapkan pengertian UMKM dan kriterianya, beserta contoh UMKM.

Arti UMKM tersebut tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM dikategorikan sebagai usaha besar, yakni usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Di Tanah Air, arti UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian negara. Ini karena sektor UMKM adalah penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan.

Sebagai contoh, Indonesia pernah diterpa krisis ekonomi hebat pada tahun 1998 yang membuat perusahaan-perusahaan besar tumbang. Namun saat krisis ekonomi tersebut, sektor UMKM banyak yang tetap bertahan. Aktivitas roda ekonomi dari UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat negara yang sedang berada dalam kondisi terpuruk.

## Jenis UMKM

### **1. Usaha mikro**

- Usaha mikro UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.
- Tak jarang dalam pengelolaan, keuangan usaha mikro masih tercampur dengan keuangan pribadi pemiliknya. Contoh UMKM mikro adalah pedagang kecil di pasar, usaha pangkas rambut, pedangan asongan, dan sebagainya.





## Jenis UMKM

### **2. Usaha Kecil**

- Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut.
- Arti UMKM kategori usaha kecil yakni memiliki kekayaan bersih antara Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta, lalu penjualan per tahun antara Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar. Baca juga: Mengenal Apa Itu Giro, Cek, dan Bilyet Giro Pengelolaan keuangan usaha kecil juga sudah lebih profesional ketimbang usaha mikro.
- Contoh UMKM kecil adalah usaha binatu, restoran kecil, bengkel motor, katering, usaha fotocopy, dan sebagainya.



## Jenis UMKM

### **3. Usaha Menengah**

- Sementara usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.
- Kekayaan bersih usaha menengah di luar tanah dan bangunan sudah mencapai di atas Rp 500 juta per tahun (apa itu UMKM). Usaha menengah atau menengah UMKM adalah juga memiliki kriteria omzet penjualan sebesar lebih dari Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar per tahun. Selain pengelolaan keuangan yang sudah terpisah, usaha menengah juga sudah memiliki legalitas.
- Contoh UMKM menengah adalah perusahaan pembuat roti skala rumahan, restoran besar, hingga toko bangunan.



## Pembahasan

- 1) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mekanisme GCG pada sektor UMKM, diantaranya adalah:
  - a. Kebijakan pemerintah. Merupakan peraturan dari pemerintah terkait dengan prosedural kinerja sebuah perusahaan. Kebijakan mengenai GCG ini menyentuh semua unsur dalam sebuah perusahaan, agar pelaku UMKM bisa menjadikan kebijakan ini sebagai sebuah panduan dalam pelaksanaan GCG
  - b. Iklim yang dimiliki suatu Perusahaan. Merupakan gambaran situasi dan suasana yang tercipta selama kegiatan perusahaan berlangsung. Semakin berkualitas iklim sebuah perusahaan, maka mekanisme GCG akan berjalan dengan baik
  - c. Kemampuan kerja sumber daya manusia (SDM). Merupakan gambaran keterampilan yang dimiliki oleh setiap sumber daya manusia (SDM) dalam menjalankan fungsinya masing-masing yang tertera dalam mekanisme GCG
  - d. Bentuk kepemilikan usaha. Merupakan bentuk persekutuan atau kerjasama yang dilakukan oleh beberapa orang dalam menjalankan bisnis tersebut. Kepemilikan usaha akan menentukan legalitas sebuah usaha. Semakin legal sebuah perusahaan, maka mekanisme GCG akan semakin berkualitas

## Pembahasan

- 2) Dalam pelaksanaannya UMKM sangat cocok bila mengimplementasikan GCG dalam sistem manajemennya. UMKM cukup mengadopsi penerapan GCG yang diimplementasikan oleh perusahaan skala besar dengan mempertimbangkan hal-hal yang bernilai sederhana dan relevan untuk sektor UMKM.
  - Misalnya, UMKM umumnya memiliki struktur manajemen yang masih tergolong tidak serumit sistem manajemen yang diimplementasikan usaha skala besar.
  - Contoh : untuk pencatatan keuangan akuntabel yang dilakukan secara manual masih bisa dikerjakan oleh UMKM karena tingkat kegiatan ekonomi UMKM tidak sepadat kegiatan ekonomi usaha skala besar. Hanya yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mengintegrasikan sistem manajemen yang sederhana tadi dengan sistem GCG yang diimplementasikan oleh usaha skala besar, agar sistem manajemen yang sederhana tadi bisa bernilai tinggi sehingga bisa mempengaruhi kualitas manajemen UMKM.

## Pembahasan

- 3) Ada beberapa isu dalam pelaksanaan GCG di UMKM berkaitan dengan permasalahan seperti:
- a. bagaimana cara untuk menerapkan sistem keuangan yang sesuai standar sehingga menghasilkan pengelolaan perusahaan yang profesional;
  - b. bagaimana cara agar operasional perusahaan bisa terintegrasi dengan sistem informasi yang canggih dan dikelola sendiri oleh manajemen perusahaan;
  - c. bagaimana menempatkan sumber daya manusia (SDM) yang efisien dan meningkatkan pengetahuan manajerial. Jawaban dari isu-isu diatas nanti akan bermuara pada tujuan penelitian yaitu menciptakan sistem manajemen. UMKM inilah yang pada akhirnya bermuara pada terbangunnya konsep UMKM yang accountable, reliable dan professional, dan transparan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya GCG

## Pembahasan

- 4) Sebagaimana diuraikan sebelumnya sistem manajemen sederhana yang dilakukan UMKM berdampak pada hal-hal yang substansial, seperti peminjaman modal pada bank. Pinjaman modal dari pihak perbankan atau leasing menjadi salah satu tujuan utama UMKM sebagai tempat untuk meminjam sejumlah dana yang akan dijadikan modal usaha.
- Pencatatan keuangan yang masih tradisional karena kurangnya pemahaman tentang ilmu manajerial, lalu disertai dengan minimnya fasilitas menyebabkan sulitnya pihak peminjam modal mengakses informasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM.
  - Pihak bank akan mempercayai sebuah perusahaan dengan skala apapun asalkan sudah memiliki laporan keuangan yang baik dan akuntabel.



## Pembahasan

- 5) Selain itu ada juga beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi para pelaku UMKM terkait dengan implementasi GCG tersebut antara lain:
  - (1) strategi pemasaran;
  - (2) informasi peraturan tata niaga impor;
  - (3) ijin usaha;
  - (4) sistem administrasi keuangan;
  - (5) perolehan pinjaman dari Bank;
  - (6) informasi peraturan tata niaga impor;
  - (7) informasi pasar.

## KESIMPULAN

- 1) Salah satu penyebab dari kurang maksimalnya pemerintah dalam menggenjot investasi masuk ke Indonesia, lantaran UMKM yang memiliki porsi terbesar dalam perekonomian kita masih gap dalam menerapkan GCG.
- 2) UMKM selama ini belum menerapkan tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), karena selama ini UMKM masih dianggap belum memerlukan tata kelola perusahaan yang baik. Padahal UMKM berkontribusi besar pada ekonomi Indonesia.
- 3) Penerapan Good Corporate Governance menjadi faktor penentu keberhasilan dunia usaha. Karena ternyata, masalah utama UMKM kita ada pada akuntabilitas dan transparansi yang masih rendah sehingga perlu ditingkatkan.
- 4) GCG menjadi sangat penting, karena dianggap bisa menjamin kualitas dan keberlangsungan perusahaan UMKM. Faktanya, selama ini keberlangsungan bisnis UMKM di Indonesia kebanyakan hanya bertahan selama 10 tahun. Bandingkan dengan keberadaan UMKM di negara-negara maju atau yang paling dekat di negeri jiran, Malaysia. Mereka bisa bertahan lebih lama
- 5) Pentingnya penegakan regulasi yang kuat dan perubahan budaya tata kelola perusahaan bagi UMKM agar tercipta sebuah keseimbangan. Proses seleksi anggota komisaris atau pengawas dengan demikian menjadi sangat penting, terutama komisaris independen. Agar fungsi pengawasan berjalan dengan baik. Antara kepentingan pemilik usaha dengan pengguna produk atau jasa usaha serta kepentingan stakeholder lainnya dapat terjembatani.

## SARAN

- 1) Agar UMKM bisa lebih maju diperlukan bantuan teknologi, dengan bantuan teknologi pasar akan lebih mudah diraih dan UMKM lebih memiliki daya saing. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) melansir sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platform online dalam memasarkan produknya. Jumlah ini berkisar 8 persen dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia, yakni 53,2 juta.
- 2) Beberapa upaya juga telah dilakukan untuk menggenjot jumlah pelaku UMKM yang berselancar di dunia maya, Misalnya saja, Kemenkop UKM dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) bersama dengan para pelaku e-commerce menggagas program bertajuk 8 Juta UMKM Go Online.
- 3) Namun melek teknologi juga tidak melulu soal ekonomi digital, terutama bagi UMKM di sektor manufaktur. Melek teknologi dalam konteks ini harus mendorong UMKM menjadi bagian revolusi industri keempat dengan memanfaatkan teknologi dalam proses produksi. Dalam konteks tertentu, bukan tidak mungkin menggunakan artificial intelligence (AI) ataupun internet of things (IoT).
- 4) Dengan partisipasi aktif pemegang saham independen, serta pendidikan dan pengembangan berkelanjutan anggota dewan komisaris/pengawas. Ini menjadi penting, karena seperti terjadi di Malaysia dan Thailand, pelatihan khusus untuk calon direksi atau komisaris dinilai menjadi salah satu faktor sukses tata kelola perusahaan.
- 5) Jika UMKM bisa mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola (GCG) dengan baik, maka tentu saja persoalan yang selama ini dihadapi yaitu akses permodalan dapat teratasi. Apalagi dalam konteks ini, lembaga penjaminan terutama Perum Jamkrindo seperti diamanatkan dalam PP 35 tahun 2018 telah memperluas spektrum usahanya sesuai dengan perkembangan teknologi dan dunia industri terkini.
- 6) Usaha-usaha rintisan (startup business) yang memenuhi kriteria UMKM dan bergerak di bidang financial technology (FinTech), ritel, teknologi, jasa, dan bidang lainnya bisa mendapatkan penjaminan pembiayaan dari Jamkrindo. Melalui PP 35 ini Jamkrindo bahkan bisa melaksanakan penjaminan pembiayaan untuk kegiatan usaha yang dijalankan oleh non-UMKM, tetapi dalam koridor sinergi BUMN.
- 7) Dengan upaya-upaya seperti itu, maka UMKM bukan saja bisa menyelamatkan Indonesia dari jebakan kelas menengah saja, tapi juga membuat Indonesia bisa melakukan lompatan kemajuan bagi ekonomi kita.

Terima Kasih



B. Materi Narasumber 2



*Apakah yang dimaksud dengan  
Tata Kelola Yang Baik atau  
Corporate Governance?*

2

## Menurut FCGI

(Forum for Corporate Governance in Indonesia) :

- ▶ **Yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban dari :**
  - pemegang saham,
  - pengurus (pengelola) perusahaan,
  - pihak kreditor,
  - pemerintah,
  - karyawan, serta
  - para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya

3

## Menurut IICG

(The Indonesian Institute for Corporate Governance)

- ▶ **Yaitu Proses dan struktur yang ditetapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders yang lain.**

4

## *Menurut Shampurno*

- ▶ Yaitu seperangkat **mekanisme** yang digunakan untuk mengelola **hubungan** di antara stakeholder dalam konteks untuk memberikan **batasan dan arahan maupun kinerja** organisasi/perusahaan

5

## Tim GCG BPKP

- ▶ **Komitmen, Aturan Main, Serta Praktik Penyelenggaraan Bisnis Secara Sehat dan Beretika**

6

## PENTINGNYA GCG

Menjamin keputusan strategik dapat dilakukan dengan benar dan efektif.

Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflicts of interest*) berbagai pihak

Menjaga agar kepentingan manajer puncak selalu sejalan dengan kepentingan stakeholders.

7

## TUJUAN GCG

Untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

8



## MANFAAT GCG

Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.

Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan.

Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan deviden.

Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

## UU NOMOR 40 TAHUN 2007

- ▶ Pasal 4
- ▶ Terhadap Perseroan berlaku undang-undang ini, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan
- ▶ peraturan perundang-undangan lainnya.

Penjelasan Pasal 4 :

- ▶ Berlakunya undang-undang ini, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain, tidak mengurangi kewajiban setiap Perseroan untuk menaati asas itikad baik, asas kepatutan, dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan Perseroan.

## PRINSIP PRINSIP GCG



11

## Transparan

- ▶ Dapat mengungkapkan atau memberikan informasi tepat waktu, memadai, jelas dan akurat yang mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.
- ▶ **Kebijakan perusahaan terutama yang menyangkut hal-hal strategis harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders***
- ▶ **Menetapkan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, strategi dan sasaran usaha**

12

## Akuntabilitas

- ▶ Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja dan ada sistem *check and balance* dalam pengelolaan perusahaan
- ▶ Untuk itu perusahaan harus menjamin dilaksanakannya ketentuan-ketentuan yang berlaku dan menjadi *good corporate citizen* yang peduli pada lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial.

13

## Pertanggungjawaban

- ▶ Perusahaan melaksanakan kepatuhan di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

14



## Independen

- ▶ Artinya dalam mengambil keputusan, perusahaan harus **obyektif dan bebas dari segala tekanan** dari siapapun serta bebas dari *conflict of interest*.

15

## Kewajaran

- ▶ Perusahaan harus memperhatikan seluruh kepentingan *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*)

16



*Bgm Strategi Implementasi  
GCG agar berjalan baik  
Pada UMKM?*

17

*Syarat Utama*

**KOMITMEN**  
**(Terutama Manajemen Puncak)**

18

Untuk mewujudkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, ada 6 (enam) pilar yang perlu dilaksanakan, yaitu

1. Sistem perlindungan hak pemegang saham.
2. Visi, misi dan rencana strategis yang jelas.'
3. Kembangkan keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan.
4. Sistem akuntansi dan *Management Information System* yang menjamin transparansi.
5. Manajemen pengendalian risiko, kepatutan aturan dan sistem audit yang andal.
6. Sistem pengukuran kinerja dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

19

## Tahapan – Tahapan Dalam Pelaksanaan Prinsip GCG Menurut Chinn dan Shaw

### Tahapan Persiapan:

1. *Awareness Building*
2. *Assessment*
3. *Manual buliding*

### Tahapan Implementasi:

1. *Sosialisasi*
2. *Implementasi*
3. *Internalisasi*

### Tahap Evaluasi

20

## Tahap Persiapan

1. *Awareness Building* merupakan langkah sosialisasi awal untuk membangun kesadaran mengenai arti pentingnya GCG dan komitmen bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dalam meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui seminar, loka karya, dan diskusi kelompok.

21

## Tahap Persiapan

2. *Assessment* merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG saat ini. Langkah ini perlu guna memastikan titik awal atau untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif.

22

## Tahap Persiapan

3. *Manual building* adalah langkah berikut setelah *assessment* dilakukan. Berdasarkan hasil pemetakan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan manual atau pedoman implementasi GCG dapat disusun.

23

## Tahap Implementasi

1. *Sosialisasi* diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG di dalam perusahaan tersebut. Upaya sosialisasi perlu dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk untuk itu, langsung berada di bawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai GCG *champion* di perusahaan.

24



## Tahap Implementasi

- 2. Implementasi** adalah kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman GCG yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun implementasi harus bersifat *top down approach* yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Implementasi hendaknya mencakup pula upaya manajemen perubahan (*change management*) guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi GCG.

25

## Tahap Implementasi

- 3. Internalisasi** adalah tahap jangka panjang dalam implementasi, Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan GCG di dalam seluruh proses bisnis perusahaan melalui berbagai prosedur operasi (misalnya proses pengadaan, dan lain-lain), sistem kerja, dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan upaya ini dapat dipastikan bahwa penerapan GCG bukan sekedar di permukaan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, tapi benar-benar tercermin dalam seluruh aktivitas perusahaan.

26

## Tahap Evaluasi

- ▶ *Tahap evaluasi* adalah tahap yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan GCG telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan *scorsing* atas praktik GCG yang ada.

27

## Langkah-Langkah Pengembangan Sistem

1. Menerapkan *visi-misi, rencana strategis, tujuan perusahaan, serta sistem operasional* dalam pencapaiannya secara jelas
2. *Mengembangkan suatu struktur* yang menjaga keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan (*check and balance*).
3. *Membangun sistem informasi*, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

28



## Langkah-Langkah Pengembangan Sistem

4. *Membangun sistem audit* yang andal, yang tak terbatas pada kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur operasi standar, tetapi juga mencakup pengendalian risiko perusahaan.
5. *Membangun sistem yang melindungi hak-hak pemegang saham* secara adil dan setara di antara para pemegang sah.
6. *Membangun sistem pengembangan SDM*, termasuk pengukuran kinerjanya.

29

*Terima Kasih.....*

*Semoga Sukses*  
*Christiano Lombogia.,SE.,MM.,AK.,CA*

30